

**DAMPAK KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KERTAS DI
BURSA EFEK INDONESIA)**

*The Impact Performance Financial On Firm Value
(Case study of a paper sub-sector company on the Indonesia Stock Exchange)*

M. Rimawan*¹, Puji Muniarty²

*^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

*Correspondence Author: rimawan111@gmail.com

Abstract

his research aims to determine the influence of return on assets, debt to equity ratio, current ratio and company size on company value in companies in the paper sub sector. This type of research is associative analysis with a quantitative approach. The population of this research are all paper sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023. The total sample is 6 companies listed on the IDX. The sampling technique used was purposive sampling. The data collection techniques used are documentation techniques and library techniques. In this research, the data analysis techniques used are classical assumptions, multiple linear regression tests, correlation and determination coefficients, hypothesis testing consisting of the t test and f test with the help of the SPSS version 26 program. The results show that the variables Return on Assets and Debt to equity have a significant effect on company value, while the current ratio variable has no effect on company value. Meanwhile, simultaneously it has a significant influence on company value.

Keywords: Return on Asset, Debt to equity, Current ratio, Firm size, Firm Value

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh return on asset, debt to equity ratio, current ratio dan company size terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kertas. Jenis penelitian ini adalah analisis asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan 2023. Total sampel sebanyak 6 perusahaan yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan teknik kepustakaan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah asumsi klasik, uji regresi linier berganda, korelasi dan koefisien determinasi, pengujian hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji f dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Return on Asset dan Debt to equity berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel current ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Return on Asset, Debt to equity, Current ratio, Firm size, Firm Value

PENDAHULUAN

Era globalisasi ekonomi telah mendorong persaingan yang semakin ketat dan lingkungan ekonomi yang makin kompleks, manajer keuangan dituntut untuk lebih kreatif dalam menciptakan instrumen keuangan dan inovatif dalam bidang investasi serta pendanaan. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan

perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Saham juga merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan keuntungan bagi para investor yang menanamkan modalnya di perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Sartono (2010), mengemukakan bahwa “Nilai perusahaan merupakan nilai jual perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi”. Nilai suatu perusahaan sangatlah penting karena bisa mencerminkan kinerja perusahaan dan memakmurkan pemegang saham yang telah berinvestasi di suatu perusahaan tersebut. Indikator Nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan harga pasar dari suatu saham dengan nilai bukunya. Berdasarkan rasio PBV, dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang baik ketika nilai PBV di atas satu (*overvalued*) yaitu nilai pasar lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi PBV berarti perusahaan semakin berhasil menciptakan nilai atau kemakmuran bagi pemegang saham. Sebaliknya, apabila PBV di bawah satu (*undervalued*) mencerminkan nilai perusahaan tidak baik (Budiman, 2017).

Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu, serta menjadi alat ukur efektivitas operasional keseluruhan perusahaan. Menurut penelitian dari (Waruwu et al., 2020) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Menurut penelitian dari (Lilia et al., 2020) menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Rasio likuiditas atau biasa juga dikenal dengan rasio modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen pada neraca, total aktiva lancar versus total kewajiban lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan dalam beberapa periode, sehingga dari waktu ke waktu dapat terlihat perkembangan likuiditas perusahaan (Lilia et al., 2020). Tetapi berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Erlina, 2018) yang menyimpulkan bahwa likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala perusahaan yang bisa di kelompokkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aktiva, total penjualan dan nilai saham. Menurut hasil penelitian dari (Lilia et al., 2020) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purba et al., 2020) menunjukkan bahwa ukuran tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal yang menjadi kunci perbaikan profitabilitas dan kinerja perusahaan. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Nugraha et al., 2021), menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Oleh karena itu, meningkatkan hutang (DER) akan meningkatkan nilai perusahaan. Teori yang disebutkan oleh (Amrulloh & Susilo, 2022) yang menyatakan bahwa semakin tinggi struktur modal maka semakin tinggi juga nilai perusahaan tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini berupaya membuktikan apakah ada terdapat pengaruh antara profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan,

dan struktur modal terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan sub sektor kertas di bursa efek Indonesia)

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor kertas yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Populasi sebanyak 6 perusahaan kertas yang ada di BEI. Dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode sampling membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan yang akan dijadikan sampel antara lain: 1. Perusahaan sub sektor kertas yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan secara lengkap dan baik di tahun 2019-2023. 2. Perusahaan sub sektor kertas yang menggunakan mata uang rupiah di dalam laporan tahunan dan laporan keuangan. Jadi berdasarkan kriteria diatas jumlah sampel adalah 6 perusahaan. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137) menjelaskan, data sekunder adalah sebagai berikut: "Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini". Data sekunder tersebut diperoleh dari situs www.idx.co.id dalam bentuk laporan keuangan perusahaan sampel yang dipublikasikan. Alat statistik yang digunakan SPSS versi 26.

HASIL

**Tabel 1 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.21667132
Most Extreme Differences	Absolute	.196
	Positive	.196
	Negative	-.075
Test Statistic		.196
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 2 diatas *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* di atas, dapat diketahui bahwa *Return on Asset* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Current ratio* (X_3) dan *Ukuran Perusahaan* (X_4) dan Nilai Perusahaan (Y) dengan nilai signifikan sebesar 0.200 memenuhi syarat distribusi normal $> 0,05$. Artinya asumsi normal terpenuhi

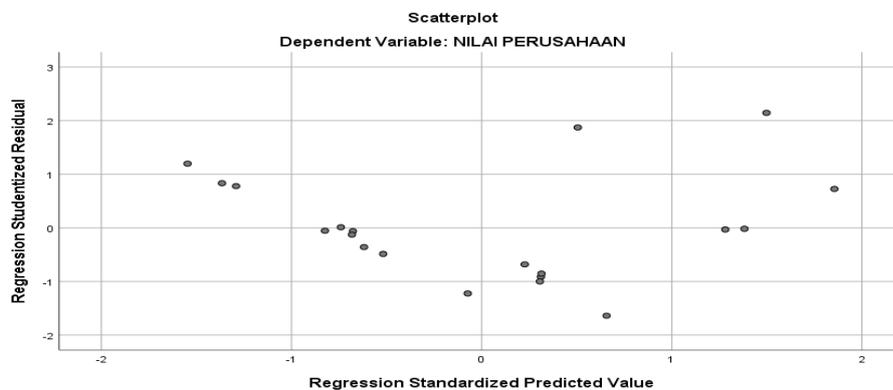
Tabel 2 Uji Multikoleniaritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-34.244	16.723		-2.048	.059		
ROA	6.713	1.771	.642	3.791	.002	.824	1.213
DER	-6.672	5.297	-.231	-1.260	.046	.701	1.226
CR	1.080	1.224	.199	.882	.392	.467	2.143
UK	1.579	.871	.379	1.813	.090	.541	1.849

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Berdasarkan Tabel 3 diatas menunjukkan nilai *Tolerance* variabel *Return on Asset* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Current ratio* (X_3) dan *Ukuran Perusahaan* (X_4) lebih besar dari 0,10. Nilai VIF yang diperoleh untuk *Return on Asset* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Current ratio* (X_3) dan *Ukuran Perusahaan* (X_4), masing-masing < 10 maka tidak terjadi multikoleniaritas antar variabel independen dalam model regresi tersebut.

Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik plot tidak membentuk pola tertentu dan cenderung menyebar disekitar sumbu $Y=0$. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4 Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.803 ^a	.645	.550	4.74571	1.936

a. Predictors: (Constant), UK, DER, ROA, CR

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode Autokorelasi dengan bantuan program SPSS menunjukkan angka sebesar 1.936, dengan 4 variabel bebas, dan $n = 20$ dengan dU sebesar 1.8283 sedangkan $4-dU$ sebesar 2.171 sehingga hasil menunjukkan hasil $dU < dW < 4-dU$ yang berarti tidak menunjukkan adanya gejala Autokorelasi

**Tabel 5 Uji Koefisiensi Determinasi R²
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.803 ^a	.645	.550	4.74571	1.936

a. Predictors: (Constant), UK, DER, ROA, CR

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,645. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,645 tersebut mengandung arti bahwa variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh kepada nilai perusahaan pada perusahaan sektor kertasyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 sebesar 64,5% dan sisanya 35,5% yang dipengaruhi oleh variabel lain.

**Tabel 6 uji Analisis Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-34.244	16.723		-2.048	.059		
ROA	6.713	1.771	.642	3.791	.002	.824	1.213
DER	-6.672	5.297	-.231	-1.260	.046	.701	1.226
CR	1.080	1.224	.199	.882	.392	.467	2.143
UK	1.579	.871	.379	1.813	.090	.541	1.849

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear berganda diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -34.244 + 6.713 X^1 - 6.672 X^2 + 1.080X^3 + 1579 X^4$$

1. Nilai konstanta = - 34.244 berarti menunjukkan nilai *Return on Asset* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Current ratio* (X_3) dan Ukuran Perusahaan (X_4) dianggap konstan maka nilai dari Nilai Perusahaan turun sebesar - 34.244
2. Nilai koefisien *Return on Asset* yaitu sebesar 6.713 artinya setiap kenaikan 1% variabel *Return on Asset* maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 6.713
3. Nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* yaitu sebesar -6.672 artinya setiap kenaikan 1% variabel *Debt to Equity Ratio* maka Nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar - 6.672
4. Nilai koefisien *Current Ratio* yaitu sebesar 1.080 artinya setiap kenaikan 1% variabel *Current Ratio* maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1.080
5. Nilai koefisien ukuran perusahaan yaitu sebesar 1.579 artinya setiap kenaikan 1% variabel *Current Ratio* maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1.579.

**Tabel 7 Uji T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	-34.244	16.723		-2.048	.059		
ROA	6.713	1.771	.642	3.791	.002	.824	1.213
DER	-6.672	5.297	-.231	-1.260	.046	.701	1.226
CR	1.080	1.224	.199	.882	.392	.467	2.143
UK	1.579	.871	.379	1.813	.090	.541	1.849

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Berdasarkan pada tabel 7. menunjukkan bahwa *Return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai probabilitas $0,001 < 0,05$.

Berdasarkan pada tabel 7. menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai probabilitas $0,046 < 0,05$.

Berdasarkan pada tabel 7. menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai probabilitas $0,392 < 0,05$.

Berdasarkan pada tabel 7. menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai probabilitas $0,090 < 0,05$

**Tabel 8 Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	613.922	4	153.481	6.815	.002 ^b
	Residual	337.826	15	22.522		
	Total	951.748	19			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), UK, DER, ROE, CR

Berdasarkan tabel 7 diatas nilai sig sebesar $0,002 < 0,05$ berarti tidak signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Current ratio* (X_3) dan *Ukuran Perusahaan* (X_4) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

PEMBAHASAN

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan cerminan dari nilai perusahaan. Jika profit atau laba perusahaan yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang semakin baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut serta dalam meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan pun akan meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan

oleh (Waruwu et al., 2020) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Lilia et al., 2020) yang dalam penelitiannya menyimpulkan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis 1 (H1) diterima.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap kenaikan struktur modal suatu perusahaan yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Pemenuhan struktur modal perusahaan dapat bersumber dari modal sendiri yang berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang telah dijelaskan dan memiliki arah yang sama yaitu positif dan signifikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugraha et al., 2021) yang mendukung bahwa struktur modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari et al., 2020), yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis 2 (H2) diterima.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayarkan hutang jangka pendeknya dengan memanfaatkan asset lancarnya. Likuiditas yang rendah akan berdampak pada penurunan harga saham perusahaan, tetapi jika likuiditas terlalu tinggi akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba perusahaan karena akan terlalu banyak dana digunakan, sehingga kurang efektif. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mafizatul Nurhayati (2013) yang dalam penelitiannya menyimpulkan likuiditas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Lilia et al., 2020; Wulandari et al., 2020) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.. Dengan demikian hipotesis 3 (H3) ditolak

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. ukuran perusahaan yang besar atau kecil tidak akan mampu memengaruhi nilai perusahaan. Seorang investor apabila ingin menilai sebuah perusahaan tidak akan melihat dari segi ukuran perusahaan yang dicerminkan melalui total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Namun investor akan lebih meninjau dari berbagai aspek seperti memperhatikan kinerja perusahaan yang terlihat pada laporan keuangan perusahaan, nama baik perusahaan, serta kebijakan dividen sebelum memutuskan untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Purba et al., 2020) yang dalam penelitiannya menyimpulkan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian menurut (Lilia et al., 2020) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa

ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis 4 (H4) ditolak.

Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Current ratio* (X_3) dan *Ukuran Perusahaan* (X_4) terhadap Nilai Perusahaan memiliki Pengaruh yang signifikan maka dengan demikian Hipotesis 5 (H5) diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Return on Asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel *debt to equity ratio* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Alicia, R., Putra, J., Fortuna, W., Felin, F., & Purba, M. I. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Leverage dan Firm Size terhadap Cash Holding Perusahaan Properti dan Real Estate. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 322. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.219>
- Amrulloh, M. K., & Susilo, D. E. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Bumn Yang Terdaftar Di Bei. *Oikonomika: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 103–113. <https://doi.org/10.53491/oikonomika.v3i2.378>
- Angelina, S., & Nugi Mohammad Nugraha. (2020). Effects of Monetary Policy on Inflation and National Economy Based on Analysis of Bank Indonesia Annual Report. *Technium Social Sciences Journal*, 10, 423–435. <https://doi.org/10.47577/tssj.v10i1.1300>
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Ghozali, & Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. PT Grasindo.
- I Gusti Ayu Diah Novita Yanti, & Ni Putu Ayu Darmayanti. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Journal Universitas Udayana*.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Lilia W, Situmeang, S. I. L. Verawaty, V. & Hartanto, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 627. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.259>
- Nugraha, N. M., Susanti, N., & Rhamadan Setiawan, M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 5(1), 208–218. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>



- Nugraha, & Riyadhi. (2019). The Effect of Cash Flows, Company Size, and Profit on Stock Prices in SOE Companies Listed on Bei For the 2013-2017 Period. *International Journal of Innovation Creativity and Change*, 6(7), 130–141.
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>
- Purba, A. P., Sidauruk, S. D., & Munawarah, M. (2020). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2017. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 585. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.297>
- Subramanyam, K. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan Edisi 11 Buku 2*. Salemba Empat.
- Sudana, & I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Erlangga.
- Tumangkeng M. F. (n.d.). *Titik Mildawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Waruwu, L. R., Rajagukguk, R. H., Stephanie, S., & Purba, M. I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Investment Decisions, Financial Performance, dan Dividend Policy terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Owner*, 4(1), 148. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.192>
- Wulandari, B., Sianturi, N. G., Hasibuan, N. T. E., Ginting, I. T. A., & Simanullang, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 4(1), 176 <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.186>